

Optimalisasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Sumbung pada Era Covid-19

(Optimization of Prosperity Sumbung's Community in Pandemic Covid-19)

Herwin Pisestiyani^{1*}, Sandra Dewi Hartanti², Rama Adi Rianto¹, Nur Indah Andini¹, Fajar Agus Pradana³, Anisa Rahmawati Seolikhah³, Qomsatun Istiqomah⁴, Annisa Nur Hapsari⁵, Haidar Muhammad Yasin⁶

¹Departemen Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680.

²Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

³Departemen Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680.

⁴Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680.

⁵Departemen Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680.

⁶Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680.

*Penulis Korespondensi: herwinpi@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat Desa Sumbung belum mengikuti himbauan pemerintah dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Ketidapatuhan masyarakat menunjukkan masih kurangnya edukasi mengenai dampak dan bahaya COVID-19 serta fasilitas pencegahan untuk COVID-19 yang masih belum diterima secara menyeluruh oleh masyarakat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan KKN-T di Desa Sumbung antara lain untuk membangun potensi daerah wisata Desa Sumbung sebagai upaya peningkatan pendapatan daerah, mencegah penyebaran COVID-19 melalui sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta membangun pola berpikir masyarakat untuk melaksanakan pola hidup sehat dan bersih. Kegiatan program KKN-T IPB di Desa Sumbung, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali dilakukan pada tanggal 1 Juli hingga 26 Agustus tahun 2020. Program yang diusung oleh tim KKN-T Desa Sumbung di antaranya yaitu pemasangan plastik pelindung droplet atau *screen guard* untuk toko atau warung, pembuatan poster infografis perilaku hidup sehat di era *new normal*, cara mencuci tangan yang benar dan pembagian sabun cuci tangan kepada siswa madrasah, serta pemasangan papan peta potensi wisata Desa Sumbung. Hasil yang didapat selama KKN-T di antaranya, siswa madrasah mulai memiliki kesadaran untuk hidup bersih dan mampu menerapkan teknik mencuci tangan dengan baik, poster edukatif telah terpasang di beberapa tempat yang strategis. Kegiatan ini memenuhi indikator keberhasilan karena sampai laporan ini dibuat angka positif corona pada Desa Sumbung masih nihil, selain itu kegiatan perekonomian dapat beradaptasi dengan baik dan berjalan normal kembali

Kata kunci: COVID-19, KKN-T, perilaku, Sumbung, *screen guard*

ABSTRACT

The public's disobedience to the government's appeal shows that there is still a lack of education regarding the impact and dangers of COVID-19 as well as prevention facilities for COVID-19 which are still not fully accepted by the community. The objectives of carrying out the KKN-T activities in Sumbung Village during the COVID-19 pandemic include building the potential of the tourist area of Sumbung Village as an effort to increase regional income, prevent the spread of COVID-19 through socializing the application of clean and healthy lifestyles, and building people's thinking patterns to implement a healthy and clean lifestyle. The KKN-T IPB program activities in Sumbung Village, Cepogo District, Boyolali Regency were carried out from July 1 to August 26, 2020. The program carried out by the Sumbung Village KKN-T team included installing plastic droplet protectors or screen guards for shops or stalls, making infographic posters on healthy living habits in the new normal era, how to wash hands properly and distributing hand washing soap to madrasah students, as well as installing map boards for the tourism potential of Sumbung Village.

Keywords: COVID-19, KKN-T, behaviour, Sumbung, sreen guard

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi dibawah bimbingan dosen dan pemerintah daerah. Berdasarkan kondisi saat ini yaitu ditengah pandemi Coronavirus Disease-2019 (COVID-19), maka kegiatan KKN-T dilaksanakan di wilayah domisili masing-masing mahasiswa. Peningkatan laju penyebaran COVID-19 sendiri terjadi sangat cepat. Peningkatan tersebut diakibatkan karena COVID-19 dapat ditularkan dengan mudah antar manusia (WHO 2020). Penularan COVID-19 diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan oleh droplet, yang kemudian virus tersebut dapat masuk ke mukosa yang terbuka (Handayani *et al.* 2020).

Berdasarkan data dari Kabupaten Boyolali pada tanggal 31 Mei 2020 sudah terdapat 7 orang positif COVID-19, 11 orang diantaranya masih dirawat dan 1 orang meninggal (Pembab 2020). Hasil monitoring dari Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali, terdapat 41 orang dalam pemantauan (ODP) dan 24 orang dalam pengawasan (PDP) (Pembab 2020). Desa Sumbung, Kecamatan Cepogo merupakan salah satu daerah hijau di Boyolali yang bebas COVID-19. Meskipun termasuk ke dalam zona hijau, risiko terserang COVID-19 masih mungkin terjadi. Hal tersebut disebabkan Kecamatan Cepogo dikelilingi oleh Kecamatan Boyolali dan Kecamatan Ampel yang merupakan daerah terpapar COVID-19. Permasalahan masyarakat di Desa Sumbung saat ini adalah masih banyaknya masyarakat yang belum mengikuti himbuan pemerintah dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Mayoritas masyarakat di Desa Sumbung belum menggunakan masker saat keluar rumah serta belum menerapkan physical distancing (pembatasan fisik).

Ketidakpatuhan masyarakat akan himbuan pemerintah tersebut, menunjukkan bahwa masih kurangnya edukasi mengenai dampak dan bahaya COVID-19 serta fasilitas pencegahan untuk COVID-19 yang masih belum diterima secara menyeluruh oleh masyarakat di Desa Sumbung, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu, Tim KKN-T IPB bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dan Kepala Desa Sumbung dalam rangka membantu pemerintah setempat mengatasi masalah-masalah terkait penanggulangan penyebaran COVID-19 dan peningkatan imun disaat dan pasca COVID-19 khususnya di Desa Sumbung, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

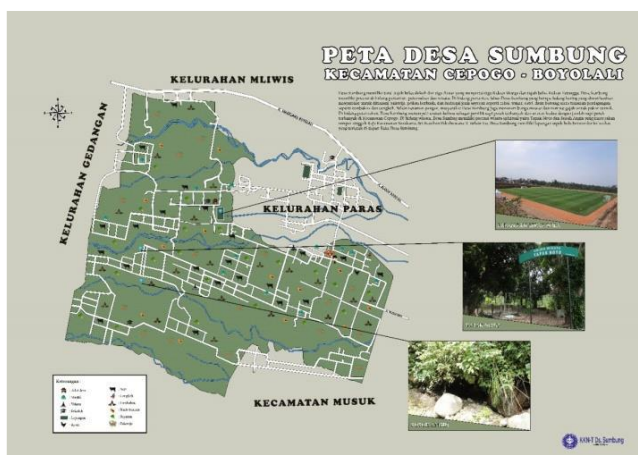
Desa Sumbung merupakan sebuah desa/kelurahan di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Desa Sumbung merupakan salah satu desa dari 15 desa di Kecamatan Cepogo. Desa Sumbung termasuk daerah yang berada pada dataran tinggi dan udaranya relatif sejuk. Desa Sumbung memiliki luas wilayah 353,8 Ha. Sektor unggulan di Desa Sumbung yaitu di bidang pertanian, peternakan, dan saat ini sedang mengembangkan sektor pariwisata.

Permasalahan yang ditemui yaitu objek wisata Desa Sumbung yang belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Desa Sumbung sendiri, memiliki objek wisata bersejarah yang patut dikunjungi antara lain Susuh Angin dan Tapak Noto. Kondisi tersebut membuat Desa Sumbung berpotensi untuk menjadi desa wisata. Kurang dikenalnya objek wisata di Desa Sumbung disebabkan oleh informasi mengenai objek wisata yang masih kurang, baik di media sosial maupun tidak adanya papan informasi di sekitar jalan Cepogo-Selo mengenai objek wisata yang terdapat di Desa Sumbung. Oleh karena itu, Tim KKN-T IPB bekerjasama dengan Kelurahan Desa Sumbung melakukan pemetaan potensi daerah wisata. Hal ini sebagai upaya peningkatan pendapatan daerah pasca COVID-19.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan KKN-T di Desa Sumbung pada masa pandemi COVID-19 antara lain untuk membangun potensi daerah wisata Desa Sumbung sebagai upaya peningkatan pendapatan daerah ditengah pandemi COVID-19, mencegah penyebaran COVID-19 melalui sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta membangun pola berpikir masyarakat untuk melaksanakan pola hidup sehat dan bersih di masa pandemi COVID-19.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan program KKN-T IPB di Desa Sumbung, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali dilakukan pada tanggal 1 Juli hingga 26 Agustus tahun 2020. Desa Sumbung berada di Kecamatan Cepogo yang merupakan salah satu dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Boyolali. Kecamatan Cepogo sendiri terdiri dari 15 desa termasuk Desa Sumbung. Desa Sumbung memiliki luas wilayah 353,8 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 3886 jiwa, yang terdiri dari 1926 penduduk laki-laki dan 1960 penduduk perempuan dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 1098 jiwa/Km². Berdasarkan data dari BPS (2019), jumlah penduduk kategori dewasa (20 – 60 tahun) memiliki jumlah yang paling banyak yaitu sekitar 2152 penduduk, kategori lansia (>60 tahun) jumlahnya paling sedikit yaitu sekitar 454 penduduk, dan sisanya merupakan penduduk berusia anak-anak hingga remaja. Berdasarkan dari segi kepercayaan, masyarakat di Desa Sumbung mayoritas menganut agama Islam serta sisanya menganut Kristen dan Buddha.



Gambar 1 Peta Desa Sumbung, Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali

Kegiatan pembuatan peta potensi Desa Sumbung dilakukan dengan survei lapang dan inventarisasi potensi, melakukan penandaan pada tempat-tempat yang memiliki potensi di bidang pertanian, peternakan, dan wisata, membuat desain peta yang memuat potensi desa dan penunjuk jalan, membuat papan peta dan pencetakan desain peta, melakukan koordinasi dan perizinan untuk pemasangan papan peta potensi desa, memasang papan potensi, dan monitoring dan evaluasi hasil pemasangan papan peta potensi Desa Sumbung.

Selain itu dilakukan kegiatan pembuatan poster infografis mengenai perilaku hidup sehat di Era Kenormalan Baru dengan cara melakukan observasi lapang untuk menentukan tempat strategis untuk penempelan poster dan stiker, membuat desain poster dan stiker, mencetak poster dan stiker, melakukan koordinasi dan perizinan untuk menempel poster dan stiker, menempel poster dan stiker di masjid, mushola, madrasah dan kantor kelurahan, dan monitoring dan evaluasi hasil pemasangan poster dan stiker.

Pada kegiatan pembuatan *Screen Guard* pada warung bertujuan untuk meminimalisir virus antar pembeli dan pedagang pada took dan warung. Hal ini dilakukan dengan koordinasi bersama Satgas COVID-19 Desa Sumbung, melakukan survei dan pendataan warung, pembelian alat dan bahan, melakukan persiapan bahan, meminta persetujuan pada pemilik warung didampingi Satgas COVID-19 Desa Sumbung, dan melakukan pemasangan *screen guard*.

Untuk meningkatkan produktivitas siswa madrasah di era pandemi COVID-19, maka dilakukan kegiatan dengan target siswa madrasah kelas 1 – 4. Informasi yang dibagikan diantaranya yaitu Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pembagian sabun cuci tangan. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa KKN FK UMM 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan wilayah berfungsi untuk mengetahui letak atau wilayah suatu tempat. Desa Sumbung belum memiliki peta wilayah yang dipasang di jalan sehingga sering membuat masyarakat atau pendatang bingung dimana lokasi mereka saat ini. Pemasangan papan petunjuk jalan dan papan informasi/interpretasi dapat mempermudah pemetaan wilayah Desa Sumbung.

Banyaknya permasalahan persimpangan jalan di Desa Sumbung dapat menyebabkan kebingungan bagi pendatang baru yang berkunjung di Desa Sumbung. Pemasangan papan petunjuk jalan mengacu pada peraturan menteri perhubungan mengenai sarana dan prasarana jalan yang menjelaskan bahwa petunjuk arah yang mudah dilihat secara jelas, sehingga dapat memudahkan pengguna jalan untuk mengetahui arah petunjuk jalan. Papan informasi merupakan salah satu media informasi yang ditujukan untuk kelompok sasaran. Papan informasi yang ditujukan untuk Desa Sumbung berupa papan nama dukuh atau rukun tetangga di Desa Sumbung. Papan interpretasi merupakan papan yang memuat informasi mengenai tumbuhan, hewan, atau objek wisata. Papan interpretasi dapat memudahkan masyarakat ataupun pendatang untuk mengetahui informasi potensi yang terdapat di Desa Sumbung.



Gambar 2 Pemasangan papan peta potensi Desa Sumbung

Kegiatan pemasangan peta potensi desa di Desa Sumbung diawali dengan survei lapang dan inventarisasi potensi desa pada awal masa penjajakan KKN-T. Survei lapang dan inventarisasi dilaksanakan dengan mengelilingi desa dan menandai tempat yang memiliki potensi di bidang pertanian, peternakan, dan wisata. Selain potensi desa, bangunan penting seperti sekolah, tempat ibadah, serta kantor kelurahan juga ditandai menggunakan GPS untuk mempermudah pemetaan wilayah. Diskusi dalam pembuatan desain peta potensi desa dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2020 dan revisi pada tanggal 02 dan 06 Agustus 2020. Fiksasi pembuatan peta desa dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus. Pembuatan papan peta dan pencetakan desain peta dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2020. Perizinan dan koordinasi kepada ketua RT dan penjaga desa setempat dilakukan sebelum memasang papan peta potensi desa pada tanggal 22 Agustus 2020. Pemasangan papan peta potensi desa dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2020. Pemasangan peta potensi desa akan lebih baik jika dipasang tidak hanya pada satu tempat saja, namun pada beberapa tempat yang strategis untuk memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam rangka meminimalisir penyebaran virus corona di tanah air, saat ini pemerintah mengambil langkah tegas dengan menerapkan beberapa protokol kesehatan, salah satunya yaitu mewajibkan penggunaan masker. Kurang lebih 90% penularan kasus

COVID-19 penyebarannya melalui droplet. Oleh karena itu, masker sangat berperan dalam menekan angka penyebaran virus corona. Namun, dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui betapa pentingnya penggunaan masker dan bagaimana cara menggunakan dan merawat masker yang benar. Program ini berupa pembuatan dan pemasangan poster yang berisi tata cara penggunaan masker yang benar. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dan mengantisipasi penyebaran kasus COVID-19 di Desa Sumbang. Edukasi tersebut berupa pemberian informasi berupa gambar yang menarik beserta penjelasan singkat yang mudah dipahami. Program ini dimulai pada tanggal 31 Juli 2020 dengan pembuatan desain poster, lalu dilakukan revisi desain poster pada tanggal 6 Agustus 2020. Selanjutnya pencetakan pada tanggal 7 Agustus 2020, dan terakhir pada 9 Agustus 2020 dilakukan pemasangan poster edukatif di sejumlah titik di sekitar Desa Sumbang, diantaranya kantor kelurahan, masjid atau mushola, dan madrasah.



Gambar 3 Kegiatan penempelan poster infografis dan stiker perilaku hidup bersih dan sehat di era kenormalan baru

Poster edukatif akan lebih baik lagi apabila konten poster tersebut menggunakan bahasa daerah karena masih terdapat beberapa masyarakat yang belum fasih, bahkan sama sekali tidak bisa berbahasa Indonesia. Selain itu, poster akan lebih informatif dan interaktif apabila ilustrasi yang digunakan merupakan gambar petinggi setempat yang notabenehnya merupakan tokoh yang disegani oleh masyarakat setempat.

Jumlah kasus positif corona yang semakin bertambah dari hari ke hari membuat masyarakat khawatir, sehingga membatasi kegiatan di luar rumah termasuk dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut membuat para pelaku ekonomi khususnya pemilik warung mengalami penurunan omset secara drastis. Untuk menanggulangi hal tersebut, maka dilakukan pemasangan *screen guard* pada warung di sekitar Desa Sumbang sesuai dengan arahan pemerintah dalam protokol COVID-19 guna menghindari paparan virus corona melalui droplet, sehingga menciptakan rasa aman terhadap pembeli maupun penjual dalam melakukan transaksi jual beli. Diharapkan dengan dilakukannya program ini, roda perekonomian di Desa Sumbang dapat pulih kembali.



Gambar 4 Pemasangan screen guard di warung

Kegiatan ini berupa pemasangan pelindung sekat plastik pembatas (*screen guard*) pada sejumlah warung di Desa Sumbang guna menghindari paparan droplet virus corona antara pembeli dan penjual dalam proses transaksi jual beli sesuai dengan anjuran pemerintah. Kegiatan diawali pada tanggal 20 Juli 2020 dengan melakukan pengukuran dan pemotongan *screen guard* sesuai ukuran untuk setiap warung, lalu pada tanggal 25 – 26 Juli 2020 dilakukan pemasangan *screen guard* pada 10 warung di sekitar Desa Sumbang dengan didampingi Satgas COVID-19 setempat. Kegiatan ini memenuhi indikator keberhasilan karenasampai laporan ini dibuat angka positif corona pada Desa Sumbang masih nihil, selain itu kegiatan perekonomian dapat beradaptasi dengan baik dan berjalan normal kembali. Pemilik warung tidak melepas *screen guard* yang telah terpasang hingga keadaan pandemi membaik. Para pelaku usaha/pedagang dapat kembali melakukan kegiatan perekonomian tanpa khawatir tertular droplet virus COVID-19.

Kegiatan minggu ceria KKN-T ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas siswa di era pandemi COVID-19. Kegiatan dilaksanakan dengan target siswa madrasah kelas 1 – 4. Informasi yang dibagikan adalah Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pembagian sabun cuci tangan, pengenalan hidroponik serta pemanfaatan botol bekas untuk pembuatan tanaman hidroponik. Pelaksanaan Minggu Ceria ini dibantu oleh mahasiswa KKN FK UMM 2020. Kegiatan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2020. Kegiatan diawali dengan edukasi kreatif mengenai PHBS berupa edukasi cuci tangan yang baik dan benar menggunakan musik selama 20 detik. Selain itu, diberikan juga edukasi mengenai pemakaian masker yang benar. Kegiatan dilanjutkan dengan peserta mempraktikkan cara cuci tangan yang benar. Kegiatan memenuhi indikator keberhasilan, karena peserta mampu menerapkan dengan baik teknik cucitangan yang sudah disampaikan oleh tim KKN-T dan sudah timbul kesadaran untuk cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik IPB (KKN-T IPB) tahun 2020 mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar serta pejabat desa setempat. Kegiatan KKN-T IPB dilakukan dengan menjalankan berbagai program yaitu program yang diajukan dan membantu program desa. Program yang diusung oleh tim KKN-T Desa Sumbang diantaranya yaitu pemasangan plastik pelindung droplet atau *screen guard* untuk toko atau warung di sekitar Desa Sumbang, pembuatan poster infografis perilaku hidup sehat di era new normal, cara mencuci tangan yang benar dan pembagian sabun cuci tangan kepada siswa madrasah, serta pemasangan papan peta potensi wisata Desa Sumbang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor yang telah mendanai kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Domisili tahun 2020. Terima kasih juga disampaikan kepada mitra yaitu segenap jajaran perangkat dan masyarakat Desa Sumbang, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali yang telah menerima dan mendukung terlaksananya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [BNPB] Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2020. Data Sebaran Covid-19 [internet]. Jakarta: BNPB. [diunduh 2020 Mei 31]. Tersedia pada <https://covid19.go.id/>.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Cepogo Dalam Angka [internet]. Jawa Tengah: BPS [diunduh 2020 Mei 30]. Tersedia pada <https://boyolalikab.bps.go.id/>.
- Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. 2020. Penyakit virus corona 2019. *Jurnal Respir Indo*. 40(2):119–122.
- [Pemkab] Pemerintah Kabupaten Boyolali. 2020. Monitoring Data Kabupaten Boyolali [internet]. Boyolali: Pemkab Boyolali. [diunduh 2020 Mei 31]. Tersedia pada <https://covid19.boyolali.go.id/>.